



Studi Literature Peristiwa Kanjuruhan di Media Internet pada Oktober 2022

Sri Wulandari^{1*}, Kurniati Rahayuni¹, Prisca Widiawati¹, Yulingga Nanda Hanief¹

¹Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Malang, Indonesia

*Correspondence: E-mail: sri.wulandari2006316@students.um.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this research is to explain the causes of the Kanjuruhan incident and to describe the chronology of the news coverage of the Kanjuruhan incident on the internet media. The research method used is descriptive qualitative method. The population in this study were news articles with the topic of the Kanjuruhan After Match news published in October 2022. While the sample of this study took from 2 popular news portals, namely CNN and Detik.com. by using Purposive Sampling. The research instrument used in this research is indirect observation (secondary) with the data collection method used, namely digital library research using the Narrative Inquiry approach. Data analysis in this research uses Content Analyst by obtaining data from the publication of news coverage of Kanjuruhan events that appear after the match until in a long-time vulnerability is still a news topic. The news topic is obtained from existing research, also found on websites and in this event presents many realities from different perspectives by getting a lot of attention from the public. Therefore, in this digital era, people can easily read and disseminate news and information. It can be seen from the results of 2 popular news portals in the overall results Detik.com with a total of 317 news "News of the Kanjuruhan After Match Event in October 2022" and CNN with a total of 920 news "News of the Kanjuruhan After Match Event in October 2022".

ARTICLE INFO

Article History:

Submitted 17 Mei 2024

Revised 10 June 2024

Accepted 06 July 2024

Available online 30 August 2024

Publication Date 01 Sept 2024

Keyword:

Internet Media,
Kanjuruhan Event,
New Coverage

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di era digital akibat pengaruh Revolusi Industri 4.0 sangatlah berdampak terhadap kehidupan dan pola pikir masyarakat Indonesia. Revolusi Industri keempat merupakan sebuah kondisi yang terjadi pada abad ke-21, ketika terjadi adanya perubahan besar-besaran pada berbagai bidang dengan kombinasi antar dunia fisik, dan digital (Fonna, 2019). Berkat kemunculan media internet kini pola komunikasi antar individu atau masyarakat umum tidak terbatas lagi oleh ruang dan waktu. Menurut data dari We Are Social and Hootsuite (2021), 202,6 juta dari total penduduk negara Indonesia merupakan pengguna aktif internet mulai Januari 2021. Internet menerapkan cara baru secara cepat dalam memberikan informasi kepada pengguna, dengan digitalisasi dalam segala bentuk teks, suara, gambar, dan video. Kehadiran internet memunculkan pengalaman baru dalam pertukaran informasi (Atmam Reza Aulli, 2022). Menurut (Croteau, D., & Hoynes, 2018) keunggulan internet terletak pada 3 poin utama. Pertama internet bersifat terbuka yang dapat tersebar secara cepat, berbeda dengan media konvensional. Kedua, kebebasan mengonsumsi media komunikasi melalui internet. Ketiga, internet merupakan pendorong utama digitalisasi. Sebuah data digital dapat dengan mudah dibagikan dan disalin dengan mudah dan cepat yang mengakibatkan timbulnya konten yang berlimpah.

Dengan adanya teknologi di era digital ini, masyarakat dapat dengan mudah membaca dan menyebarkan berita dan informasi. Kemudahan tersebut dapat diakses melalui media. Media *online* yang menarik perhatian masyarakat saat ini yaitu media sosial, karena lebih mudah untuk diakses dan lebih aktif dalam mengalihkan perhatian masyarakat. Pada dasarnya media sosial merupakan berkembang terbaru dari teknologi web modern dengan berbasis internet yang dapat memudahkan untuk dapat berkomunikasi, berpartisipasi, saling berbagi dan membentuk sebuah jaringan secara *online*, sehingga konten yang dibuat dapat dengan mudah tersebar luas (Nur, 2021). Seperti yang terjadi pada Oktober 2022 terdapat pemberitaan peristiwa sepak bola Indonesia yang diakibatkan karena euforia supporter yang berlebihan. Di Indonesia euforia supporter dapat dilihat saat pertandingan Liga 1 Sepak Bola Indonesia yang diwakili oleh 18 Klub (Bulqini & Priambodo, 2022). Yang dimana klub yang tergabung didalamnya terdiri dari berbagai klub yang berasal dari kota besar di Indonesia. Akan tetapi, kebanyakan fenomena euforia Sepak Bola dihubungkan ke hal-hal yang berdampak negatif, seperti kerusuhan antar supporter. Peristiwa kanjuruhan merupakan kerusuhan yang terjadi pasca pertandingan antara Arema Fc dengan Persebaya pada Liga 1 (Sausina, 2022). Tragedi tersebut menyebabkan sebanyak 712 orang menjadi korban. Dari jumlah tersebut, 132 orang meninggal dunia, 96 orang menderita luka berat, dan 484 orang mengalami luka ringan (Polhukam, 2022). Kerusuhan tersebut terjadi akibat rasa kecewa supporter Arema FC akibat klub kebanggannya kalah dari Persebaya. Perasaan kecewa terlihat ketika supporter turun ke lapangan. Kerusuhan tersebut merupakan kejadian paling fatal yang terjadi di dunia Sepak Bola. Kejadian tersebut banyak mendapat perhatian publik, bahkan hingga ke luar negeri. Berita terkait peristiwa tersebut menyajikan banyak realitas dari sudut pandang yang berbeda. Pemberitaan ini terjadi dengan menggunakan bentuk media informasi digital. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui bagaimana perkembangan pemberitaan Kanjuruhan di media internet melalui studi pustaka yang dikategorisasikan secara kronologis sesuai dengan topik pemberitaan yang dipublikasi. Oleh karena itu, mengapa peneliti ingin perihal tersebut? Karena keingin tahuan peneliti dalam peristiwa kerusuhan supporter yang terjadi pasca pertandingan Arema Fc dengan Persebaya di Stadion Kanjuruhan, mengukur bagaimana dampak digital terhadap persepsi publik, serta dapat menganalisa narasi dan diskursus digital.

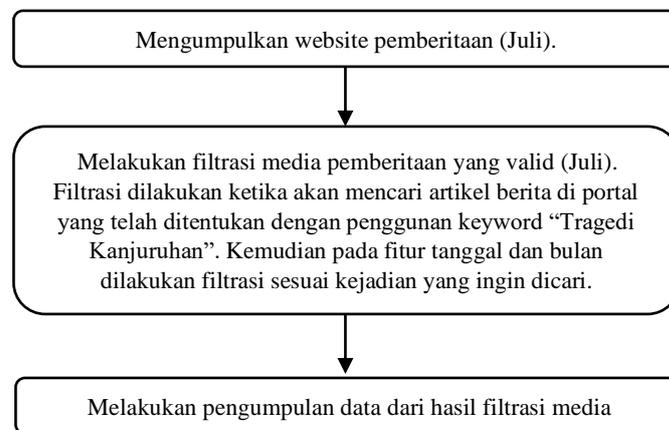
Keterbaruan dalam penelitian ini yaitu dapat digunakan sebagai studi literature untuk membandingkan dengan peristiwa-peristiwa kerusuhan supporter olahraga sebelumnya yang dibahas dalam media, serta bagaimana perbedaan cara pandang atau penanganan perubahan pola konsumsi informasi atau kesadaran publik. Kanjuruhan bukan hanya sebuah tragedi olahraga, akan tetapi peristiwa yang memunculkan berbagai interpretasi dan narasi melalui konten digital, salah satunya artikel berita. Penelitian ini dapat mengeksplorasi sudut pandang berbagai pihak, mulai dari media mainstream hingga masyarakat biasa, membongkar peristiwa ini dalam wacana public yang berkembang di Internet. Tidak hanya itu peristiwa Kanjuruhan juga dapat memunculkan regulasi baru dalam keselamatan bencana yang terjadi didalam stadion atau kebijakan sosial terkait kekerasan dalam olahraga.

2. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan keberlangsungan pada saat penelitian untuk memeriksa sebab dari gejala tertentu. Populasi dari penelitian ini merupakan artikel berita dengan topik pemberitaan Peristiwa Kanjuruhan After Match yang dipublikasi pada bulan Oktober tahun 2022. Sedangkan sampel dari penelitian ini merupakan 2 portal berita (CNN Indonesia, 2022a) dan (Detik.com, 2022). Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* yang dimana sampel yang dipilih dilakukan secara sengaja melalui beberapa pertimbangan untuk memberikan informasi penting yang tidak dapat diperoleh dari pilihan lain (Maxewell, 2012) dalam (Firmansyah & Dede, 2022). Maka dari itu pertimbangan sampel dari penelitian ini yaitu sesuai dengan karakteristik berikut: 1) Situs web pemberitaan yang diambil merupakan top 5 situs berita terbaik di Indonesia dan 2) Website pemberitaan resmi yang digunakan mudah untuk diakses.

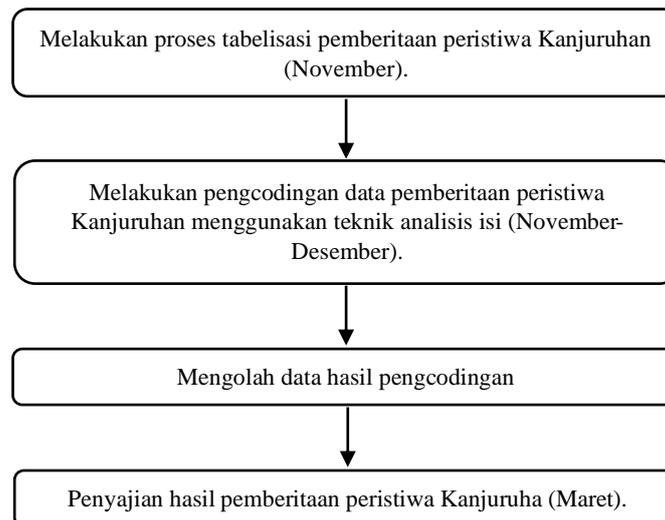
Pada penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa observasi tidak langsung (sekunder). Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan yaitu studi pustaka (*library research*) digital dengan menggunakan pendekatan *Narrative Inquiry*, sebab data yang diambil peneliti merupakan hasil dari gejala, pandangan, maupun pengalaman suatu individu atau kelompok (Khoirunnisa et al., 2021). Menurut (Zed, 2004) dalam (Adlini et al., 2022) terdapat tiga tahapan dalam studi pustaka, yaitu: (1) menyiapkan alat perlengkapan yang diperlukan, (2) menyiapkan bibliografi kerja, (3) mengorganisir waktu dalam membaca dan mencatat bahan penelitian. Pengumpulan data menggunakan cara dengan mencari sumber dari portal berita digital. Maka dari itu tahapan dari metode pengumpulan data penelitian ini sebagai berikut.

Gambar 1. Metode Pengumpulan Data



Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (Sparkes & Smith, 2014) dalam (Assidiqqi, 2022) dengan menggunakan Content Analyst (Ahmad, 2018) dengan tahapan sebagai berikut.

Gambar 2. Proses Analisis Data



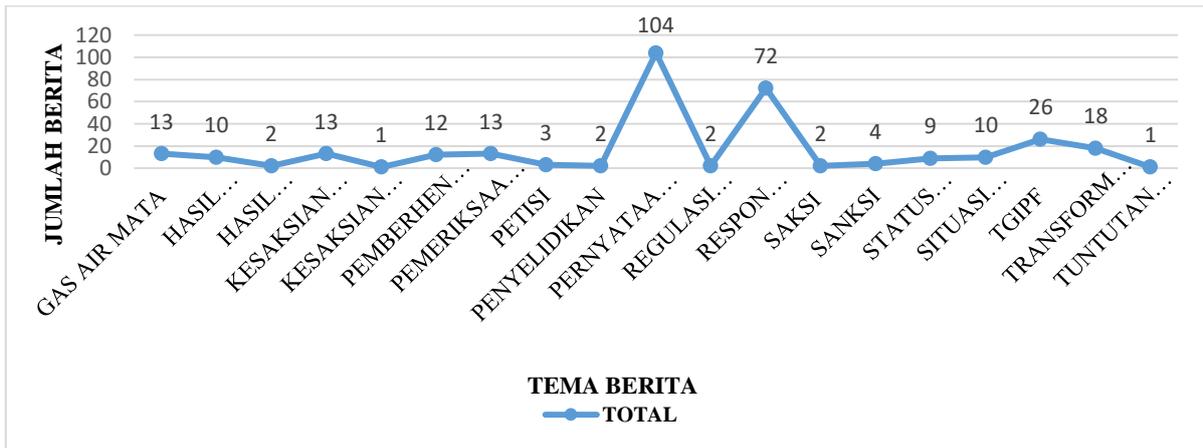
Berikut merupakan mekanisme dari alur Teknik Analisis isi diatas:

1. Proses tabelisasi ini dilakukan ketika semua artikel berita sudah terkumpul, yang meliputi: Tanggal publikasi, Judul berita, Inti berita, dan link publikasi. Dimana ini merupakan data awal dengan jumlah data dari CNN Indonesia sebanyak 927 artikel berita dan 319 artikel berita dari Detik.com. Akan tetapi ada beberapa artikel berita yang di eliminasi karena adanya kesamaan berita satu dengan berita lain. Dengan diperoleh jumlah akhir dari CNN Indonesia sebanyak 920 artikel berita dan 317 dari Detik.com.
2. Proses pencoding dilakukan untuk memberikan kode kepada data mentah yang telah terkumpul. Kode ini terbagi menjadi 2 yaitu: CM (untuk portal CNN Indonesia) dan DM (untuk portal Detik.com). Karena terdapat banyak artikel berita yang terkumpul dalam kedua portal tersebut. Maka dari itu, penulis memberikan kode CM11 hingga CM431 untuk proses coding artikel berita CNN Indonesia. Yang dimana CM merupakan kode dari portal berita CNN Indonesia, 1 merupakan minggu pertama, dan 1 merupakan tanggal. Apabila dibaca CM11 (Artikel berita CNN Indonesia minggu pertama pada tanggal 1) begitupun seterusnya hingga CM431. Sebaliknya sama pada kode DM11 hingga DM431 dapat dibaca seperti penjelasan sebelumnya.
3. Proses olah data pencodingan ini dilakukan dengan mempersempit data dengan menggunakan "Tema Konten Berita". Tema ini didapatkan dari judul pemberitaan ada.
4. Penyajian hasil pemberitaan ini disajikan dengan menggunakan grafik. Dalam satu portal berita terdapat 2 grafik yang disajikan yaitu 1) Grafik Hasil Pemberitaan Peristiwa Kanjuruhan berdasarkan Tema Berita pada Portal berita dan 2) Grafik Pemberitaan Harian Peristiwa Kanjuruhan pada Portal berita. Maka dari itu, akan didapatkan total 4 grafik hasil yang disajikan.

3. HASIL PENELITIAN

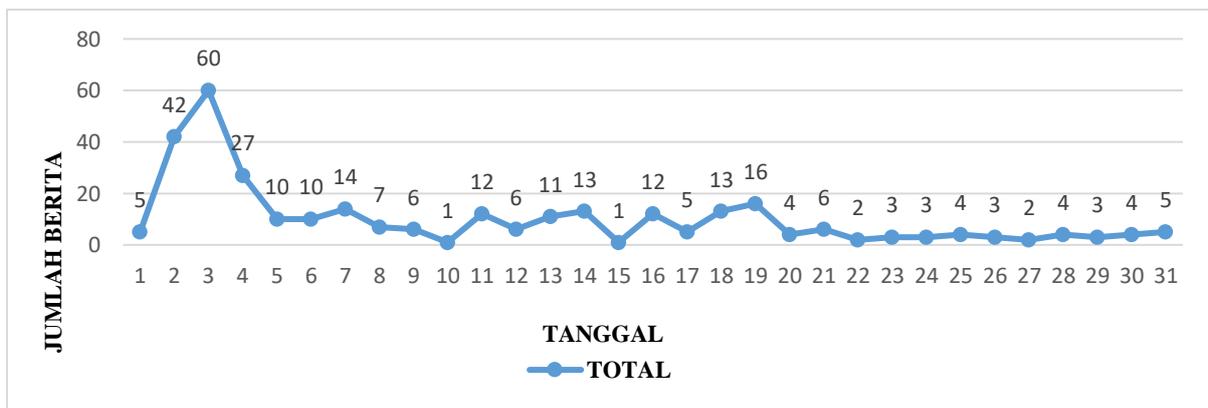
Tujuan penelitian adalah menjelaskan bagaimana penyebab terjadinya Peristiwa Kanjuruhan hingga sampai diberitakan dalam media internet dan mendeskripsikan kronologi pemberitaan terjadinya Peristiwa Kanjuruhan pada media internet. Setelah melakukan penelitian di dapatkan hasil berikut:

Grafik 1. Hasil Pemberitaan Peristiwa Kanjuruhan berdasarkan Tema Berita pada Portal Detik.com



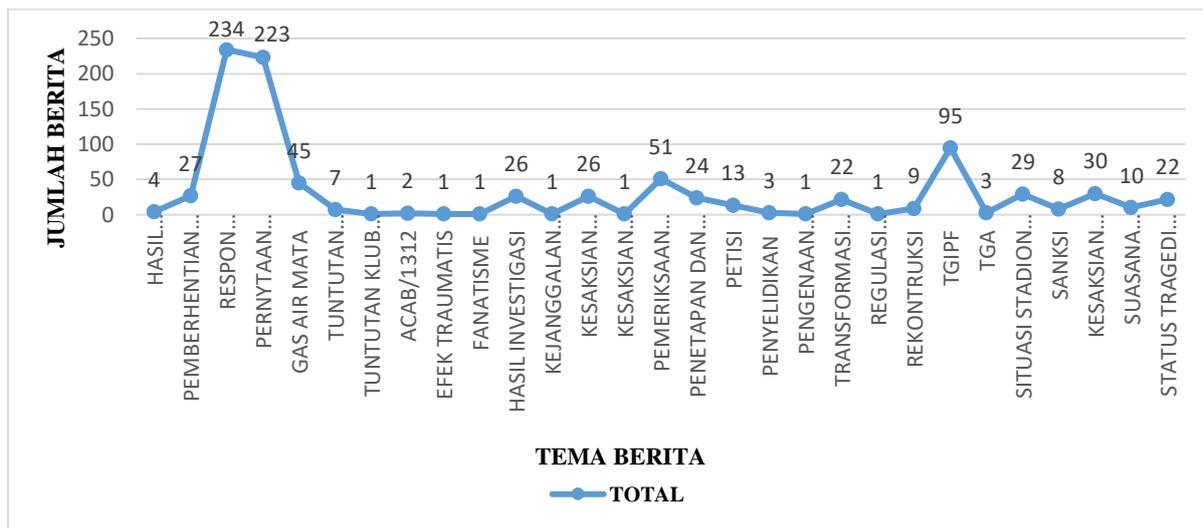
Pada grafik 1 hasil keseluruhan pemberitaan pada portal Detik.com dengan total 317 berita “Pemberitaan Peristiwa Kanjuruhan *After Match* pada bulan Oktober 2022” dapat diketahui pada grafik bahwa pemberitaan yang signifikan di ada pada kategori “Pernyataan beberapa pihak” yang diantaranya terdiri dari; (1) Pernyataan Pemerintah berjumlah 98 pemberitaan, (2) Pernyataan Club 3 pemberitaan, (3) Pernyataan Management berjumlah 3 pemberitaan. Isi berita dari pernyataan ini kebanyakan merupakan pernyataan duka cita untuk korban Peristiwa Kanjuruhan yang diutarakan oleh pemerintah mulai dari tanggal 02 Oktober sampai 15 Oktober 2022. Berikut ini merupakan grafik pemberitaan harian pada portal Detik.com tentang “Pemberitaan Peristiwa Kanjuruhan *After Match* pada bulan Oktober 2022”.

Grafik 2. Hasil Pemberitaan Harian Peristiwa Kanjuruhan pada Portal Detik.com



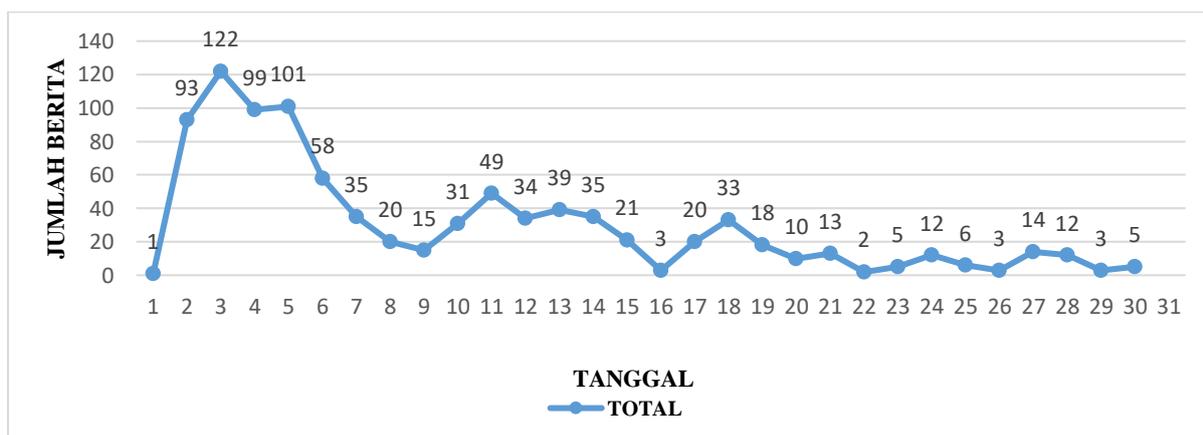
Grafik 2 dapat diketahui bahwa secara rinci pada portal Detik.com dapat dilihat pada deskripsi grafik. Seperti yang bisa dilihat pada grafik berikut, berita yang paling banyak di rilis yaitu terdapat pada tanggal 03 Oktober 2022 yang berjumlah 60 pemberitaan, diantaranya: (1) 1 pemberitaan tentang “Gas Air Mata”, (2) 3 pemberitaan tentang “Investigasi/Hasil Investigasi”, (3) 1 pemberitaan tentang “Kesaksian Aremania”, (4) 3 pemberitaan tentang “Pemberhentian/Penundaan Kompetisi Sepakbola Indonesia”, (5) 2 pemberitaan tentang “Pemeriksaan dan Penetapan Tersangka”, (6) 1 pemberitaan tentang “Respon Petisi/Penandatanganan Petisi”, (7) 1 pemberitaan tentang “Penyelidikan”, (8) 23 pemberitaan tentang “Pernyataan Pemerintah”, (9) 1 pemberitaan tentang “Respon Suporter”, (10) 5 pemberitaan tentang “Respon Manajemen”, (11) 2 pemberitaan tentang “Respon Masyarakat”, (12) 3 pemberitaan tentang “Respon Pemerintah”, (12) 1 pemberitaan tentang “Respon Suporter”, (12) 1 pemberitaan tentang “Sanksi”, (13) 2 pemberitaan tentang “Situasi Stadion Kanjuruhan”, (14) 5 pemberitaan tentang “TGIPF”, dan (15) 1 pemberitaan tentang “Transformasi Sepakbola Nasional”. Berikut ini merupakan grafik hasil keseluruhan pemberitaan pada portal CNN Indonesia tentang “Pemberitaan Peristiwa Kanjuruhan *After Match* pada bulan Oktober 2022”.

Grafik 3. Hasil Pemberitaan Peristiwa Kanjuruhan berdasarkan Tema Berita pada Portal CNN Indonesia



Pada grafik 3 hasil keseluruhan pemberitaan pada portal CNN Indonesia dengan total 920 berita “Pemberitaan Peristiwa Kanjuruhan *After Match* pada bulan Oktober 2022” dapat diketahui pada grafik bahwa pemberitaan yang signifikan di ada pada kategori “Respon beberapa pihak” yang diantaranya terdiri dari; (1) 108 pemberitaan tentang “Respon Pemerintah”, (2) 29 pemberitaan tentang “Respon Suporter”, (3) 35 pemberitaan tentang “Respon Masyarakat”, (4) 9 pemberitaan tentang “Respon Pemain”, (5) 35 pemberitaan tentang “Respon Internasional”, (6) 3 pemberitaan tentang “Respon Manajemen Klub”, (7) 13 pemberitaan tentang “Respon Aremania dan Bonek”, dan (8) 2 pemberitaan tentang “Respon FIFA”. Berikut ini merupakan grafik pemberitaan harian pemberitaan pada potal CNN Indonesia tentang “Pemberitaan Peristiwa Kanjuruhan *After Match* pada bulan Oktober 2022”.

Grafik 4. Pemberitaan Harian Peristiwa Kanjuruhan pada Portal CNN Indonesia



Grafik 4 dapat diketahui bahwa secara rinci pada porta CNN Indonesia dapat dilihat pada deskripsi grafik. Seperti yang bisa dilihat pada grafik berikut, berita yang paling banyak di rilis yaitu terdapat pada tanggal 03 Oktober 2022 ayang berjumlah 122 pemberitaan, diantaranya : (1) 3 pemberitaan tentang “Pemberhentian/penundaan Kompetisi Sepakbola Indonesia”, (2) 31 pmeberitaan tentang “Respon Pemerintah”, (3) 2 pemberitaan tentang “Respo Suporter”, (4) 12 pemberitaan tentang “Respon Masyarakat”, (5) 6 pemberitaan tentang “Respon Pemain”, (6) 15 pemberitaan tentang “Respon Internasional”, (7) 8 pemberitaan tentang “Pernyataan pemerintah”, (7) 3 pemberitaan tentang “Gas Air Mata”, (8) 6 pemberitaan tentang “Investigasi/Hasil Investigasi”, (9) 2 pemberitaan tentang “Kesaksian Aremania”, (10) 3 pemberitaan tentang “Pemeriksaan Tersangka dan Saksi”, (11) 6 pemberitaan tentang “Perencanaan Renovasi dan Transformasi Sepakbola Indonesia”, (12) 2 pemberitaan tentang “Pernyataan Aremania dan Bonek”, (13) 2 pemberitaan tentang “Respon Manajemen Klub”, (14) 1 pemberitaan tentang “Respon Aremania dan Bonek”, (15) 3 pemberitaan

tentang “TGIPF”, (16) 2 pemberitaan tentang “Sanksi”, (17) 6 pemberitaan tentang “Status Tragedi Kanjuruhan”, (18) 2 pemberitaan tentang “Kesaksian pemain”, (19) 5 pemberitaan tentang “Suasana Stadion Kanjuruhan”, dan (20) 2 pemberitaan tentang “Pernyataan Masyarakat”.

4. PEMBAHASAN

Setelah dilakukan analisa mendalam pada Pemberitaan Peristiwa Kanjuruhan mulai tanggal 01-31 Oktober 2022 dalam 2 kanal berita (Detik.com dan CNN Indonesia) dapat diketahui bahwa selama 1 bulan setelah peristiwa tersebut terjadi, pemberitaan yang banyak di rilis dalam kanal tersebut yaitu seputar bagaimana tanggapan, pernyataan, dan respon dari beberapa pihak diantaranya seperti: pemerintah, suporter (Aremania dan Bonek), masyarakat, klub, internasional, dan penyelenggara pertandingan dan berita yang paling banyak dirilis yaitu pada tanggal 03 Oktober 2022. Kondisi ini menyesuaikan dengan konten yang diposting setelah kejadian berlangsung, sehingga suasana disaat keberlangsungan kejadian dapat menentukan seberapa banyak pemberitaan yang di rilis (Agestin et al., 2022). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Smith, 2022) dimana dalam penelitiannya menemukan beberapa temuan bahwa postingan yang diunggah di media memang sesuai dengan situasi dan suasana yang sedang berlangsung. Secara kronologis yang diberitakan dalam pemberitaan peristiwa ini terjadi akibat kekalahan Arema FC dari Persebaya di menit ke-32 (CNN Indonesia, 2022b). Situasi tidak kondusif yang terjadi di Stadion Kanjuruhan memicu kepanikan para supporter yang pada akhirnya menimbulkan korban tidak hanya luka-luka, namun juga kematian (Utama et al., 2022). Hal ini merujuk kepada korban Peristiwa Kanjuruhan sebanyak kurang lebih 135 korban jiwa. Jumlah korban jiwa dalam peristiwa ini tercatat sebagai tragedi Sepakbola dunia kedua terbesar setelah tragedi di *Estadio Nacional Peru* dengan 328 korban jiwa (Romadhon, 2023).

Peristiwa yang terjadi di Kanjuruhan dapat dikategorikan sebagai sebuah tragedi. Hornby dalam (Azqiya et al., 2023) mendefinisikan tragedi sebagai suatu peristiwa atau keadaan yang menyedihkan, terutama adanya kematian yang terlibat di dalamnya. Suatu kejadian atau peristiwa dapat dijadikan sebagai pemberitaan. Berita merupakan suatu peristiwa yang banyak menarik perhatian publik. Akan tetapi, semua peristiwa penting dapat digolongkan sebagai nilai untuk menjadi standar penilaian peristiwa tersebut (Kadarmanto, 2021). Pemberitaan media *online* banyak diragukan kredibilitasnya. Akan tetapi, keraguan tersebut diatur dalam UU No. 40/1999, dengan istilah “Independensi” yang ditemukan pada KEJ (Kode Etik Jurnalistik) Pasal 1 yang berbunyi “*Wartawan Indonesia bersikap independen, menghasilkan berita akurat, berimbang, dan tidak beritikad buruk*”. Jadi, menurut KEJ dan penafsirannya, nilai dari independensi media adalah bagaimana cara seseorang memberitakan suatu peristiwa sesuai dengan fakta yang ada, tanpa adanya paksaan dan campur tangan pihak lain (Darmanto, 2021).

Menurut McQuail dalam (Musfialdy, 2019) sering kali media dianggap sebagai *window on event and experience*, dimana media dianggap sebagai realitas yang terjadi diluar sana. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dinyatakan oleh (Lawrence A. Wanner, 1989) dalam (Pedersen, 2013) tentang media, olahraga, dan masyarakat. Penelitian komunikasi olahraga telah berkembang. Teori komunikasi memungkinkan pemahaman tentang bagaimana simbol dan sinyal akan diproduksi dan diproses, serta bagaimana pengaruh yang diberikan (Chaffee dan Berger, 1987) dalam (Pedersen, 2013). Tujuan utama dari teori komunikasi ialah untuk menjelaskan, memprediksi, dan mengendalikan komunitas tertentu. Ketika olahraga dan media semakin saling berhubungan, akan sangat mudah untuk memahami keduanya, terutama dalam memahami sebuah peristiwa yang terjadi dalam olahraga. Media dapat menghubungkan peristiwa-peristiwa yang terjadi dengan cara menggambarkan apa yang ada di benak masyarakat. Sebuah peristiwa pasti terjadi secara kronologis. Karena dengan kehadiran media sebuah pemberitaan terjadi dalam hitungan detik, bukan menit maupun jam. Oleh karena itu akan selalu diambil dari berita terkini yang sedang terjadi (Pedersen, 2013b). Terlebih lagi olahraga mampu menghadirkan banyak viewers untuk mengakses informasi terkini yang sedang terjadi pada team kegemaran mereka. Kemudian media sebagai platform yang berdiri sendiri sedangkan jurnalis olahraga sebagai penyiar peristiwa yang sedang terjadi memiliki hubungan yang saling melengkapi. Dengan memanfaatkan media, penonton olahraga dapat mengembalikan keadaan dengan cara menjadikan pusat informasi di dalam kompetisi lainnya. Dalam penelitian ini tentu saja memiliki keunggulan dan kelemahan, berikut dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel 1. Keunggulan dan Kelemahan Penelitian Studi Literature Pemberitaan Peristiwa Kanjuruhan di Media Internet (Oktober 2022)

| No | Keunggulan | Kelemahan |
|----|--|---|
| 1 | Pemberitaan diambil dari beberapa portal berita terbaik di Indonesia | Hanya menggunakan 2 portal berita |
| 2 | Topik berita yang disajikan beragam | Berita yang dipublikasi bukan dari jurnalis pertama |
| 3 | Pemberitaan Peristiwa Kanjuruhan disajikan secara kronologis | Berita yang disajikan kebanyakan sama |

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan hasil serta pembahasan yang telah dijabarkan diatas mengenai pemberitaan Peristiwa Kanjuruhan di media internet pada bulan Oktober 2022 diperoleh hasil bahwa dalam 2 portal berita yaitu Detik.com dan CNN Indonesia. Dalam portal pemberitaan Detik.com didapatkan keseluruhan berita sebanyak 317 pemberitaan yang dimana banyak diberitakan mengenai “Pernyataan beberapa pihak” yaitu dengan total 219 pemberitaan yang dirilis dan dalam pemberitaan hariannya paling banyak di rilis pada tanggal 03 Oktober 2022 dengan jumlah 61 pemberitaan. Sedangkan dalam portal CNN Indonesia diperoleh hasil keseluruhan berita sebanyak 920 pemberitaan, yang kebanyakan termasuk ke dalam “Respon beberapa pihak” yaitu dengan total 234 pemberitaan yang dirilis dan dalam pemberitaan hariannya paling banyak di rilis pada tanggal 03 Oktober 2022 dengan jumlah 122 pemberitaan. Dari data yang didapatkan bisa dilihat bahwasannya pemberitaan Peristiwa Kanjuruhan sudah terberitakan secara kronologis.

6. CATATAN PENULIS

Berdasarkan simpulan diatas , untuk itu peneliti memiliki saran untuk penelitian selanjutnya yang ingin melakukan penelitian serupa. Oleh karena itu, berikut saran untuk penelitian selanjutnya: (1) Untuk para peneliti bisa berfokus pada 1 portal berita saja. Dikarenakan banyaknya data yang di sajikan pada chanel pemberitaan berjumlah sangat banyak, sehingga akan sulit dalam pengolahan datanya, (2) Peneliti cukup mengambil data pada kategori tertentu, misal pada “Sepakbola” dalam pilihan di portal berita, dan (3) Selanjutnya peneliti dapat mempublikasi hasil penelitiannya agar dapat menambah referensi mengenai penelitian komunikasi olahraga.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., & Chotimah, O. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka*. 6(1), 974–980.
- Agestin, H. D., Oktaviano, G. R., Wulan, D. R., Didanta, H. M., Asy-Syamil, I. M., & Rahayuni, K. (2022). Analisis deskriptif tentang cabang olahraga basket dengan hashtag (# Ponxxpapua) pada akun instagram PERBASI. *Jurnal Olahraga Pendidikan Indonesia (JOPI)*, 2(1), 49–62.
- Ahmad, J. (2018). Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis). *Jurnal Analisis Isi*, 5(9), 1–20.
- Assidiqqi, M. G., Rahayuni, K., & Widiawati, P. (2022). *Sebuah studi deskriptif tentang timeline prestasi atlet bola voli di Universitas Negeri Malang*. 8(3).
- Atmam Reza Aulli. (2022). Penerapan Konvergensi Media Dalam Produksi Berita Olahraga Pada Surat Kabar Daring: Studi Kasus Bolasport.Com. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 81–94.
- Azqiya, N. V., Hadylaya, M. H., & Siregar, N. A. (2023). Analisis Isi Kecenderungan Pemberitaan Tragedi Kanjuruhan pada Portal Berita di Indonesia. *Jurnal Riset Komunikasi*, 6(2), 140–157.
- Bulqini, A., & Priambodo, A. (2022). Problematik Psikososial Match Commissioner Ketika Bertugas pada Pertandingan Liga 1 Kompetisi Sepak Bola Indonesia Psychosocial Problems Match Commissioner When on Duty In League 1 Match Indonesian Football Competition. *Jurnal Psikologi Teori Dan Terapan, Universitas Negeri Surabaya*, 13(3), 256–269.
- CNN Indonesia. (2022a). *Tragedi Kanjuruhan*. 2022.
- CNN Indonesia. (2022b, October 1). *Hasil Akhir Arema FC vs Persebaya*.

- Croteau, D., & Hoynes, W. (2018). *Media/Society: Technology, industries, content, and users*. Sage.
- Darmanto. (2021). Urgensi Perubahan Kebijakan Untuk Penegakkan Independensi Media Di Indonesia. *Jurnal Komunikasi*, 2(1), 0–0.
- Detik.com. (2022). *Tragedi Kanjuruhan*. 2022.
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114.
- Fonna, N. (2019). *Pengembangan Revolusi Industri 4.0 dalam Berbagai Bidang*. GUEPEDIA.
- Kadarmanto, danis yhuda. (2021). *Framing Pemberitaan Jawa Pos Tentang Match*.
- Khoirunnisa, S., Wuryastuti, S., & Suratno, T. (2021). *Kepercayaan Diri Siswa Sekolah Dasar Saat Penggunaan Media Ludo Fauna: Studi Narrative Inquiry Mengenai Hewan di Sekitar Article Info*. 1(3), 451–459.
- Musfialdy, M. (2019). Independensi Media: Pro-Kontra Objektivitas Dan Netralitas Pemberitaan Media. *Jurnal Riset Komunikasi*, 2(1), 21–28.
- Nur, E. (2021). Peran Media Massa Dalam Menghadapi Serbuan Media Online The Role Of Mass Media In Facing Online Media Attacks. *Komunikasi*, 2(1).
- Pedersen, P. M. (2013a). *Routledge Handbook Of Sport Communication* (P. Pedersen (ed.); 1st ed.). Routledge Taylor & Francis Group.
- Pedersen, P. M. (2013b). *Routledge Handbook Of Sport Communication* (P. M. Pedersen (ed.); 1st ed., p. 213). Routledge Taylor & Francis Group.
- Polhukam. (2022). *Laporan TGIPF Tragedi Kanjuruhan*.
- Romadhon, I. H. (2023). Indikasi Pelanggaran HAM Pada Tragedi Hilangngnya Ratusan Nyawa di Stadion Kanjuruhan Malang. *Call for Paper*, 2(6), 61–70.
- Sausina, C. N. (2022). *Analisis Isi Berita Tragedi Kanjuruhan Pada Portal Berita RadarSurabaya.Jawapos.com*. 236–244.
- Smith, D. C. V. L. (2022). Footballers' citizenship during COVID-19: A case study of Premier League players' community support. *International Review for the Sociology of Sport*, 57(6), 980–997.
- Utama, J. Y., Anggraeni, E., Erviani, E., Prabowo, H., & Saputra, V. W. (2022). The Root of Violence in Kanjuruhan Tragedy: An Evaluation for The Police Institution. *Resolusi: Jurnal Sosial Politik*, 5(2), 122–132.